

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil temuan, dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, yaitu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bilangan rasional berdasarkan tingkat kemampuan awal matematis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Subjek dengan kategori kemampuan awal matematis tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal pada soal cerita. Pada aspek kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dengan topik bahasan perkalian dan pembagian bilangan rasional, subjek tidak mampu untuk menuliskan model matematika bilangan rasional dari soal cerita, subjek tidak mampu untuk menggunakan konsep atau prinsip bilangan rasional yang relevan dalam soal cerita, dan subjek tidak mampu untuk menyimpulkan hasil penyelesaian masalah bilangan rasional dari soal cerita.
2. Subjek dengan kategori kemampuan awal matematis sedang mengalami kesulitan dalam menggunakan prinsip dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal pada soal cerita. Pada aspek kesulitan dalam menggunakan prinsip dengan topik penjumlahan dan pengurangan bilangan rasional, subjek tidak mampu memahami berbagai aturan penting operasi hitung bilangan rasional dalam soal cerita. Sedangkan, aspek kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dengan topik bahasan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan rasional, subjek tidak mampu untuk menuliskan model matematika bilangan rasional dari soal cerita, subjek tidak mampu untuk menggunakan konsep atau prinsip bilangan

rasional yang relevan dalam soal cerita, dan subjek tidak mampu untuk menyimpulkan hasil penyelesaian masalah bilangan rasional dari soal cerita.

3. Subjek dengan kategori kemampuan awal matematis rendah mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam menggunakan prinsip, dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal pada soal cerita. Pada aspek kesulitan dalam menggunakan konsep dengan topik bahasan pembagian bilangan rasional, subjek tidak mampu untuk mengenali dan memberikan contoh dari bilangan rasional. Pada aspek kesulitan dalam menggunakan prinsip dengan topik bahasan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan rasional, subjek tidak mampu memahami aturan dalam konversi bilangan rasional, dan subjek tidak mampu memahami berbagai aturan penting operasi hitung bilangan rasional dalam soal cerita. Sedangkan, aspek kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dengan topik bahasan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan rasional, subjek tidak mampu untuk menuliskan model matematika bilangan rasional dari soal cerita, subjek tidak mampu untuk menggunakan konsep atau prinsip bilangan rasional yang relevan dalam soal cerita, dan subjek tidak mampu untuk menyimpulkan hasil penyelesaian masalah bilangan rasional dari soal cerita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesulitan siswa terhadap kemampuan awal matematis siswa:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan memahami kemampuan awal matematis siswa untuk mengidentifikasi kesulitan yang mereka alami dalam menyelesaikan soal cerita terutama dalam hal pemodelan matematika dan langkah-langkah penyelesaiannya. Selain itu, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran seperti model *Problem Based Learning* (PBL) guna membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak subjek dengan tingkat kemampuan awal matematis yang bervariasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara kemampuan awal matematis dan kesulitan menyelesaikan soal cerita. Selain itu, penelitian juga dapat menggunakan instrumen tambahan seperti angket persepsi siswa untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa secara lebih menyeluruh. Penelitian lanjutan juga dapat memasukkan model pembelajaran untuk melihat dampak dalam mengatasi kesulitan menyelesaikan soal cerita bilangan rasional.